

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian modern sekarang dibutuhkan suatu lembaga yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan perkembangan ekonomi suatu Negara. Salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan meningkatkan perekonomian adalah perbankan. Peran perbankan sangat penting bagi masyarakat. Menurut Undang-undang No. 10/1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yang menjembatani kepentingan pihak yang kelebihan dana (penyimpan dana atau kreditor) dan pihak yang membutuhkan dana (peminjam dana atau debitor). Pihak-pihak yang kelebihan dana, baik perseorangan, badan usaha, yayasan, maupun lembaga pemerintah dapat menyimpan kelebihan dananya di bank dalam bentuk rekening giro, tabungan, ataupun deposito berjangka sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya (Suseno dan Piter, 2003). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan kredit per akhir Juli 2016 sebesar 7,74 persen, atau melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 8,89 persen. Padahal, pertumbuhan kredit perbankan tahun ini ditargetkan sebesar 11-12 persen, itu pun sudah lebih rendah dari proyeksi semula

sebesar 14 persen. Meski pertumbuhan kredit melambat, rasio kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) perbankan tercatat terus merangkak naik. Dalam catatan OJK, rasio kredit bermasalah naik dari 3,05 persen menjadi 3,18 persen pada Juli 2016. Untungnya, permodalan perbankan masih cukup kuat, sehingga OJK menilainya mampu mengantisipasi potensi risiko kenaikan NPL. Rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan berada pada level 23,19 persen per Juli lalu.

Dari sisi likuiditas perbankan, OJK menilai kondisinya seperti yang dijelaskan sebelumnya juga masih baik. Meskipun pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) melambat dari 7,7 persen pada Juni 2016 menjadi 5,9 persen pada Juli lalu. Rasio aset likuid terhadap DPK pada Juli sebesar 19,17 persen, lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya 15,97 persen. Alat likuid yang dimiliki oleh perbankan ini diklaim OJK telah memadai untuk membiayai ekspansi kredit. Ruang untuk ekspansi kredit juga terpantau cukup lebar jika melihat rasio kredit terhadap DPK *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang turun dari 91,19 persen pada Juni menjadi 90,18 persen pada Juli 2016.

Menurut Ekonomi Bank Permata, tingginya risiko kredit bermasalah membuat bank menjadi lebih selektif dalam menyalurkan kredit. Risiko ini juga direspon oleh perbankan yang hanya menurunkan suku bunga kredit 0,47 persen sejak awal tahun. Padahal suku bunga acuan BI (BI Rate) sudah dipangkas satu persen. Karena itu, memperkirakan tahun ini kredit hanya tumbuh 7-9 persen. Mengingat perbankan masih membatasi penyaluran kreditnya dan kondisi kredit bermasalah bank belum membaik dalam waktu dekat.

Penyebab lain lambannya pertumbuhan kredit, yakni pemangkasan anggaran oleh pemerintah. Pengeluaran pemerintah diharapkan bisa mendorong sektor riil untuk berinvestasi. Apalagi penghematan ini juga diperkirakan akan berimbas pada berkurangnya potensi pertumbuhan ekonomi. Josua memprediksi ekonomi tahun ini hanya tumbuh lima persen. “Pertumbuhan ekonomi riil dan kredit itu memiliki pola pergerakan yang searah atau *procyclical*, sehingga pada kondisi ekonomi sektor riil belum membaik signifikan, permintaan kredit pun belum akan membaik,” tutur Josua. Sebelumnya, Ketua Dewan Komisiner OJK Muliawan D. Haddad memprediksi bahwa tren kenaikan NPL telah mencapai puncaknya pada Semester I 2016.

Penyebab tren kenaikan ini masih sama seperti dua tahun terakhir yakni melambatnya pertumbuhan sektor pertambangan. Kondisi ini berimbas pada meningkatnya kredit macet di sektor komoditas yang kemudian meluas ke sektor lainnya, dan penelitian sekarang memakai teori yaitu *signaling theory*. Menurut Leland dan Pyle (1977) dalam Scott (2012:475) teori sinyal adalah teori yang menyatakan bahwa para manajer perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dimana hal tersebut bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui suatu pelaporan dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya. Dalam implikasi pada penelitian ini teori sinyal akan menyatakan peranan para manajer khususnya dalam hal ini manajer kredit untuk menyampaikan pengaruh variabel independen dalam terhadap penyaluran kredit kepada debitur. Dari informasi yang terjadi diatas menarik

untuk diteliti dan diuji kembali kebenarannya. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji pengaruh-pengaruh variabel internal bank umum yang meliputi Dana Pihak Ketiga, *Return On Assets*, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap penyaluran total kredit .

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Assets* Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional Periode 2012-2015”.

### 1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian akan membahas permasalahan:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit?
3. Apakah *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh terhadap penyaluran kredit?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap penyaluran kredit?

### 1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

2. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
3. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, terdapat manfaat penelitian yang dapat diambil, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini sebagai pembelajaran ang nata dari teori yang sudah dipelajari dan juga menambah waasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh penerapan Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets terhadap penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional.

2. Bagi Bank

Penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan Bank dalam mengatur atau mengelola Penyaluran kredit yang sudah diterapkan oleh Bank serta untk mengetahui apakah Penyaluran kredit yang diterapkan telah berjalan dengan baik atau tidak.

## **1.5 Sistematika Penulisan Proposal**

Supaya pembaca bisa mengetahui urutan-urutan pembahasan dalam penulisan penelitian ini, maka penulis mencantumkan sistematika dari penelitian ini supaya bisa lebih mengerti :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang memperkuat penilaian yang di lakukan oleh penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

